

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode Kualitatif dengan pendekatan *constructionism* dengan menguji kebenaran teori-teori yang sudah ada berdasarkan kebenaran di lapangan, dengan demikian arah pendekatan ini cenderung bersifat induktif karena penelitian kualitatif tidak menguji hipotesis melainkan melaporkan sebagaimana adanya yang terjadi di lapangan, penelitian kualitatif peduli terhadap bagaimana hidup sasaran penelitian tersebut (Soehardi, 1999 :155).

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Surakarta, tepatnya dilakukan di 92.9 FM Solo Radio di Jl. Menteri Supeno no 66 Manahan, Solo untuk mendapatkan data-data yang diperlukan penulis.

3.3 Unit Analisa dan Unit Amatan

3.3.1 Unit Amatan

Unit amatan adalah sesuatu yang dijadikan sumber untuk memperoleh data dalam rangka menggambarkan atau menjelaskan tentang suatu analisis (Ihalauw, 2003: 178). Unit amatan dalam penelitian ini adalah Solo Radio 92.9 FM periode kerja 2016-2017.

3.3.2 Unit Analisis

Satuan analisa adalah hakekat dari populasi yang tentangnya hasil penelitian akan berlaku (Ihalauw, 2003:174). Unit analisa juga dapat didefinisikan sebagai agregasi data yang dikumpulkan untuk dianalisis dalam rangka menjawab persoalan-persoalan penelitian. Yang menjadi

unit analisis dalam penelitian ini adalah strategi komunikasi Solo Radio dalam mempertahankan eksistensinya ditengah maraknya new media.

3.4 Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

a) Jenis Data

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis data yang digunakan peneliti, yaitu :

- a) Data primer adalah data yang diperoleh dari narasumber melalui wawancara di lapangan bersama Maria Delsa selaku *Program Director* Solo Radio. Teknik yang digunakan adalah teknik wawancara mendalam yang dilakukan 4 kali. Dan juga wawancara dengan pendengar yaitu Yacub Christ, Adinda, dan Daniel. Hal ini dilakukan supaya penulis bebas untuk bertanya, namun masih tetap pada alur arah masalah yang diangkat oleh peneliti.
- b) Data sekunder, yakni data yang diperoleh dari observasi dan studi kepustakaan untuk melengkapi data-data primer. Data observasi didapat melalui pengalaman wawancara di Solo Radio. Studi kepustakaan yang digunakan berkaitan dengan teori strategi komunikasi untuk melengkapi penelitian yang berkaitan dengan strategi komunikasi Solo Radio dalam mempertahankan eksistensinya di tengah maraknya *new media*.

b) Teknik pengumpulan data

a) Observasi

Tujuan observasi yang dilakukan peneliti adalah melakukan pengamatan langsung ke Solo Radio.

b) Wawancara

Wawancara semi terstruktur adalah wawancara yang menggunakan panduan pertanyaan yang fokus dengan permasalahan atau topik yang dibahas, namun urutan pertanyaan tidaklah harus sama untuk setiap narasumber, tergantung pada setiap proses wawancara dan tanggapan masing-masing individu. Meskipun wawancara menggunakan panduan, pertanyaan dapat berkembang. Tahap wawancara ini merupakan tahap pengumpulan data di lokasi. Dalam tahap ini, peneliti mengumpulkan data melalui wawancara dengan pihak-pihak yang terkait.

c) Kepustakaan

Setelah data diperoleh dari lapangan, mengumpulkan data melalui buku-buku referensi dan literatur yang relevan akan menjadi penguat data observasi dan wawancara dalam memeriksa keabsahan data, membuat interpretasi, dan penarikan kesimpulan. Studi pustaka yang digunakan tentunya berkaitan dengan Strategi Komunikasi melalui buku-buku teori, jurnal-jurnal, maupun referensi lainnya.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis merupakan tahap akhir terhadap apa yang dilakukan selama berada di lapangan yang disertai dengan membuat laporan penelitian. Untuk menganalisa data yang telah diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi maka peneliti menganalisis data. Analisis data dapat dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu :

- a. Menelaah semua data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

- b. Mereduksi data yang diperoleh di lapangan. Data-data tersebut dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok dan penting, dicari yang sesuai dengan tema.
- c. Menyajikan data atau memaparkan data, bisa dilakukan dalam bentuk uraian, bagan, tabel, dan sebagainya.
- d. Menarik kesimpulan dari data yang telah tersedia.

3.6 Uji Keabsahan Data

Subjektivitas peneliti merupakan hal yang dominan dalam penelitian kualitatif, mengingat dalam penelitian kualitatif, peneliti sebagai instrumen penelitian, ditambah lagi teknik pengumpulan data utama penelitian kualitatif adalah wawancara dan observasi yang dianggap banyak kelemahan ketika dilakukan secara terbuka dan apalagi tanpa kontrol. Untuk mengatasinya dilakukan pemeriksaan terhadap keabsahan data. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan *Credibility* untuk menguji keabsahan data. Berikut beberapa kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan derajat kepercayaan yaitu; (a) memperpanjang waktu penelitian; (b), observasi detail yang terus menerus; (c) triangulasi atau pengecekan data dengan berbagai sumber sebagai pembanding terhadap data tersebut; (d) mengekspos hasil sementara atau akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitis dengan rekan sejawat; (e) kajian kasus negatif dengan mengumpulkan kasus yang tidak sesuai dengan pola yang ada sebagai pembanding; (f) membandingkan dengan hasil penelitian lain dan; (g) pengecekan data, penafsiran dan kesimpulan dengan sesama anggota penelitian.